

Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Yang Disusun Secara Kronologis Untuk Pembelajaran Sejarah Di SMA

Viranti^{1(*)}, Hera Hastuti²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
*rantinti02@gmail.com

ABSTRACT

This research departs from the problem of the low chronological thinking ability of students and the lack of use of teaching materials in history learning by teachers. The purpose of research on the development of pocket books as teaching materials arranged chronologically is to produce products that are feasible, practical and effective for students to use. Development, Implementation, Evaluation. But researchers only do up to the ADDI limit. The subjects of this study were students of class X IPS 1 SMAN 2 Bengkulu Utara. In the analysis stage, needs analysis, curriculum analysis, and student analysis are carried out. The design stage is done by designing the pocket book component. The development stage is carried out by means of a feasibility test. The results of the feasibility test by teaching materials experts is 3.5, by material experts 3.5, by chronological thinking experts 3.6. The assessment of these three aspects is included in the very feasible category. At the implementation stage, a practical test is carried out, the result of the practicality test by the teacher is 3.7 and the practicality test by the student is 3.6. The assessment of these two aspects is included in the very feasible category. The results of the effectiveness test obtained an average of 0.52 categorized as moderate. Based on the feasibility test and practicality test, it can be concluded that the development of pocket books as teaching materials arranged chronologically is very feasible, practical and effective to use in the history learning process in schools.

Keywords: Pocket Books, Teaching Materials, History Learning, Chronological Thinking

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya kemampuan berfikir kronologis siswa dan minimnya penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran sejarah oleh guru. Tujuan dari penelitian pengembangan buku saku sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis yaitu untuk menghasilkan produk yang layak, praktis dan efektif digunakan oleh siswa. Metode penelitian ini yakni *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan produk ini adalah *ADDIE*, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Namun peneliti hanya melakukan sampai batas *ADDI*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN 2 Bengkulu Utara. Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis siswa. Tahap perancangan dilakukan dengan merancang komponen buku saku. Tahap pengembangan dilakukan dengan cara uji kelayakan. Hasil uji kelayakan oleh ahli bahan ajar adalah 3.7, oleh ahli materi 3.5, oleh ahli berfikir kronologis 3.6. Penilaian ketiga aspek tersebut termasuk kedalam kategori sangat layak. Pada tahap implementasi dilakukan uji praktikalitas, hasil uji praktikalitas oleh guru adalah 3.7 dan uji praktikalitas oleh siswa adalah 3.6. Penilaian kedua aspek tersebut termasuk kedalam kategori sangat layak. Hasil uji efektivitas didapatkan rata-rata 0,52 dikategorikan sedang. Berdasarkan uji kelayakan dan uji praktikalitas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku saku sebagai

bahan ajar yang disusun secara kronologis sangat layak, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran sejarah di sekolah.

Kata Kunci : Buku Saku, Bahan Ajar, Pembelajaran Sejarah, Berfikir Kronologis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam proses pengembangan diri ke arah yang lebih baik. Salah satu ilmu yang dipelajari dalam dunia pendidikan adalah sejarah. Pembelajaran sejarah berfungsi agar siswa sadar akan adanya proses perkembangan dan perubahan dalam dimensi waktu baik terjadi di masa lalu, masa kini dan masa depan. Pembelajaran sejarah disekolah juga bertujuan untuk siswa memiliki kemampuan berfikir sejarah, salah satu aspek berfikir sejarah ialah kronologis. Berfikir kronologis adalah memahami pengertian atas waktu (masa lalu, sekarang dan masa datang), untuk bisa mengidentifikasi urutan waktu atas setiap kejadian, mengukur waktu kalender, menyusun garis waktu, dan menjelaskan konsep kesinambungan sejarah serta perubahannya (Ma'mur, 2006). Proses pembelajaran sejarah di sekolah memerlukan berbagai komponen pendidikan, salah satunya buku teks. Dalam permendikbud No.8 Tahun 2016, buku teks adalah sumber belajar utama yang terdapat dari bahan tertulis yang sudah dinyatakan layak oleh Kementirian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Buku termasuk jenis bahan ajar yang diperlukan siswa ataupun guru dalam proses pembelajaran. Menurut Ida Malati Sadjati dkk (2006) bahan ajar berisikan materi pelajaran yang sengaja dirancang secara sistematis untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan fungsinya dalam persiapan, pelaksanaan dan penilaian maka bahan ajar menjadi penunjang dalam kemudahan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti selama proses pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bengkulu Utara, penggunaan bahan ajar oleh guru terbatas yakni hanya menggunakan buku teks dalam proses pembelajaran. Permasalahan lain yang ditemukan berdasarkan observasi ke siswa, para siswa kurang tertarik dalam memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar dan dalam kegiatan pembelajaran disekolah siswa malas untuk membawa buku teks yang dinilai tebal dan memberatkan mereka. Serta dalam aspek kemampuan berfikir kronologis para siswa tersebut masih tergolong sangat rendah. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka peneliti menawarkan solusi berupa pengembangan bahan ajar.

Pengembangan bahan ajar perlu dikembangkan sebagai sesuatu hal yang menarik sehingga siswa memiliki kesenangan dalam melihat dan membacanya (Asyhari & silvia, 2016:3). Bahan ajar yang dikembangkan ialah buku saku yang disusun secara kronologis. Buku saku adalah buku yang memiliki ukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku maka mudah dibawa ke mana-mana (Peter & Yenny, 2002:231). Buku saku sebagai bahan ajar yaitu buku yang berisikan pengetahuan atau informasi mengenai materi yang tersedia. Buku saku digunakan sebagai penunjang bahan ajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa ketika belajar secara mandiri (Setiyaningrum dan Bambang, 2020:309).

Berdasarkan ukurannya yang kecil dan ringan sehingga bersifat *userfriendly* sehingga mudah dibawa pada saat dibutuhkan. Materi di dalam buku saku disusun secara kronologis oleh peneliti untuk mengasah kemampuan berfikir kronologi siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa memahami pengertian atas waktu (masa lalu, sekarang dan masa datang), untuk bisa mengidentifikasi urutan waktu atas setiap kejadian, mengukur waktu kalender, menyusun garis waktu, dan menjelaskan konsep kesinambungan serta perubahannya. Dengan memahami peristiwa sejarah secara kronologi maka memudahkan siswa dalam meruntutkan waktu perubahan yang dimulai dari awal terjadinya peristiwa sampai berakhirnya peristiwa sejarah. Kajian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dari King Harta (2018) dengan judul “Pengembangan Buku Saku Materi Teori Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia sebagai bahan Ajar Sejarah Siswa SMA” tujuan penelitian ini adalah (1) mengembangkan bahan ajar buku saku sejarah siswa SMA, (2) mengetahui kelayakan buku saku sejarah, (3) mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan buku saku sejarah. Jenis model penelitian ini adalah model 10 tahapan Borg dan gall yang dalam penelitian itu hanya menerapkan 6 tahapan. Hasil dari penelitian ini oleh ahli media 78% dengan kriteria layak dan oleh ahli materi 81% dengan kriteria sangat layak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengembangkan buku saku untuk pembelajaran sejarah. Perbedaannya adalah pemilihan materi dan model penelitian yang peneliti lakukan adalah model ADDIE. Pengembangan buku saku sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis yang peneliti lakukan memiliki beberapa tujuan yaitu (1) mengidentifikasi tahap-tahap pengembangan buku saku sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis (2) mengukur kelayakan buku saku sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis (3) menganalisis kepraktisan buku saku

sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis (4) menganalisis efektivitas buku saku yang disusun secara kronologis. Spesifikasi produk yang akan peneliti kembangkan adalah : (1) buku saku disajikan dalam bentuk cetak (2) produk disajikan dengan minimum 24 halaman. (3) ukuran kertas yang digunakan adalah kertas A6 (Materi yang dikembangkan untuk kelas X Sejarah Indonesia dengan KD 3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan- kerajaan Hindu-Budhha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Sub materi yang dipilih mengenai Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara dan Kerajaan Kalingga. (4) setiap materi memiliki gambar pendukung (5) buku saku dikemas dengan tampilan yang menarik. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan bahan ajar berupa buku saku untuk siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Reserch and Development* (R&D) . Pengembangan Menurut Sugiyono metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (2017:297). Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan buku saku sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis menggunakan model ADDIE. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012;199-201) tahap-tahap dalam pengembangan produk model ADDIE adalah *Analysis, desain, Develompment, Implementation, Evaluation*. Prosedur pengembangan yang peneliti lakukan hanya batas ADDI terdiri dari empat tahap yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, dan tahap implementasi. Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan materi dan analisis kebutuhan siswa. Tahap desain meliputi mengumpulkan sumber materi, penggumpulan gambar penunjang, serta perancangan desain buku menggunakan aplikasi *canva* dan *microsoft word* .

Tahap pengembangan meliputi penilaian ahli oleh validator ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli berfikir kronologis. Tahap implementasi dilakukan di SMA N 2 Bengkulu Utara dengan uji praktikalitas oleh guru dan siswa. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran dari para validator serta komentar dan saran dari guru dan siswa. Data kuantitatif

berupa penilaian penilaian kelayakan dari para validator serta dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari penyebaran angket kelayakan kepada validator ahli materi, ahli bahan ajar, ahli berfikir kronologis, angket uji praktikalitas guru dan siswa serta soal uji efektivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan buku saku sebagai bahan ajar yang disusun secara kronologis dilakukan dengan menggunakan empat tahapan sesuai dengan model ADDIE meliputi tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*desain*), tahap pengembangan (*development*) dan penerapan (*implementation*).

Tahap Analysis (Analisis)

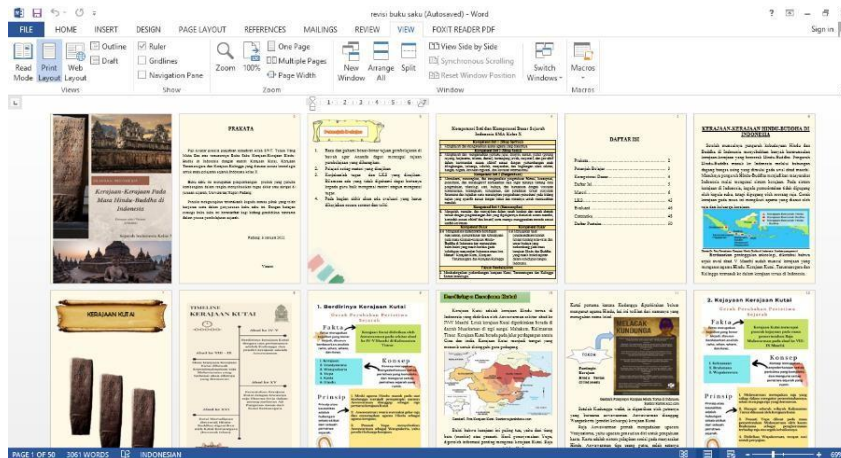
Pada tahap analisis, dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan materi, dan analisis siswa. Dalam analisis kebutuhan dapat diketahui penggunaan bahan ajar oleh guru belum maksimal, hanya terbatas pada penggunaan buku teks. Analisis kurikulum dan materi dilakukan, lalu menyesuaikan dengan kurikulum 2013 dan materi yang dipilih adalah materi kelas X KD 3.6 *Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budhha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini*. Topik yang dipilih mengenai Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara dan Kerajaan Kalingga. Dari analisis peserta didik juga dapat diketahui bahwa kurang minatnya siswa dalam membaca dan membawa buku teks sejarah serta kemampuan berfikir kronologis siswa sangat rendah. Sehingga dari tahap awal ini peneliti ingin melakukan pengembangan bahan ajar yaitu buku saku dengan isi materi disusun secara kronologis sebagai solusi atas permasalahan yang ditemukan.

Tahap Design (Perancangan)

Pada tahap perancangan dilakukan dengan cara pengumpulan sumber materi, pengumpulan gambar penunjang, perancangan desain buku dan pencetakan buku. Pada kegiatan pengumpulan materi, peneliti mengumpulkan berbagai sumber referensi berkaitan dengan materi kerajaan Kutai, Tarumanegara dan Kalingga. Setelah terkumpulnya materi maka penulis meringkas materi secara ringkas dan padat serta menyusun materi menjadi sajian yang bersifat kronologi atau sesuai dengan urutan waktu terjadinya peristiwa. Materi sejarah kurang lengkap tanpa adanya gambar penunjang sehingga peneliti mengumpulkan

gambar penunjang materi baik foto, peta dan bagan. Selanjutnya dilakukan desain buku meliputi menentukan komponen isi buku saku yang terdiri dari cover, prakata, KI & KD, daftar isi, materi, tugas, lembar kerja siswa, evaluasi, catatanku dan daftar pustaka, selanjutnya dalam mendesain menggunakan aplikasi mendesain yaitu *Canva* dan menggunakan *microsoft word*. Setelah itu buku saku dicetak dengan menggunakan kertas A6, dimana jenis kertas ini sesuai dengan karakteristik buku saku yakni berukuran kecil dan dapat dimasukkan kedalam saku. Berikut tampilan buku saku pada tahap desain dan setelah dicetak:

Gambar 1
Tahap Desain Buku Saku



Gambar 2
Buku Saku yang Telah Dicitak



Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan dilakukan dengan penilaian kelayakan buku saku oleh ahli bahan ajar, ahli materi dan ahli berfikir kronologis. Penilaian berupa skor menggunakan Skala Liker dijadikan data kuantitatif dengan kategori sangat sesuai (ss), sesuai (s), tidak sesuai (ts) dan sangat tidak sesuai (sts), sedangkan data kualitatif didapatkan komentar atau saran yang diberikan para validator.

a. Hasil Validasi Bahan Ajar

Ahli materi memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap materi didalam buku saku dalam bentuk angket. Hal ini dilakukan untuk memperkecil tingkat kesalahan dalam tahap pengembangan. Hasil analisis dari penilaian validator ahli materi diukur dengan skala Likert. Hasil penilain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Validasi Terhadap Aspek Bahan Ajar

Aspek	Rata-Rata	Kategori
Komponen Buku Saku	3.90	Sangat Layak
Karakteristik Buku Saku	3.50	Sangat Layak

Tabel 2
Hasil Uji Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan

No	Komponen	Keterangan
1	Skor Ideal	76
2	Skor data Lapangan	71
3	Rata-rata data lapangan	3.7
4	Tingkat presentase lapangan	93%
5	Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa rata-rata validasi materi adalah 3.7 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 93% yang termasuk kriteria ‘Sangat Layak’ artinya buku saku sejarah Indonesia sangat layak dan dapat digunakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia untuk pembelajaran sejarah di SMA.

b. Hasil Validasi Materi

Ahli materi memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap uraian materi di buku saku dalam bentuk angket. Hal ini dilakukan untuk memperkecil tingkat kesalahan dalam tahap pengembangan. Hasil analisis dari penilaian validator ahli materi diukur dengan skala Likert. Hasil penilain dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Hasil Validasi Terhadap Aspek Materi

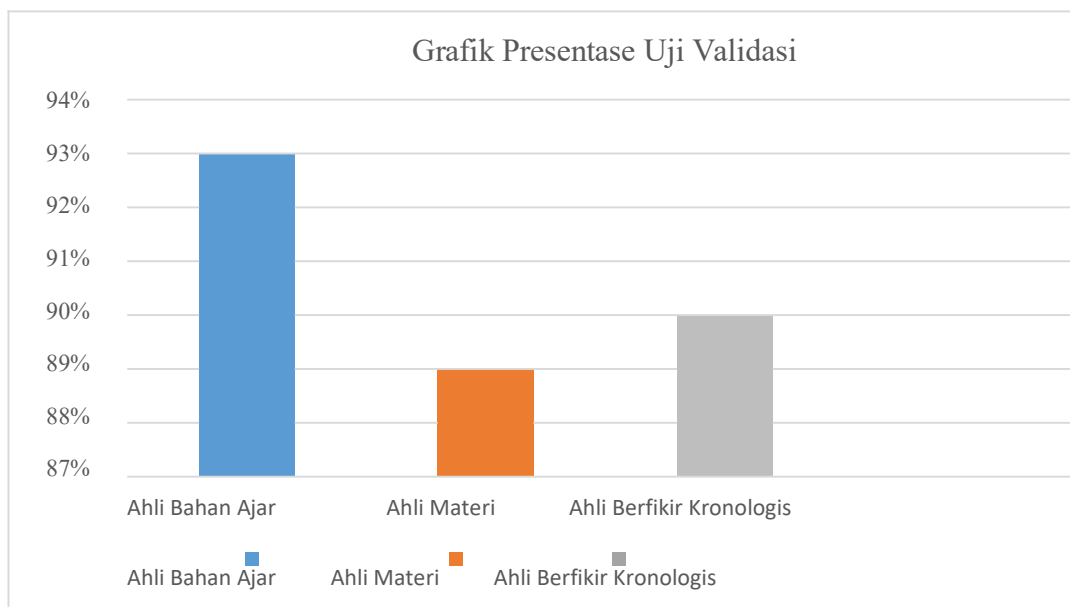
Aspek	Rata-Rata	Kategori
Kesesuaian Kurikulum	4.0	Sangat Layak
Manfaat	3.0	Sangat Layak
Subtansi Materi	3.6	Sangat Layak
Isi Materi	4.0	Sangat Layak
Latihan	3.0	Sangat Layak
Kesahihan Materi	3.0	Sangat Layak

Tabel 4
Hasil Uji Validasi Materi Secara Keseluruhan

No	Komponen	Keterangan
1	Skor Ideal	48
2	Skor data Lapangan	43
3	Rata-rata data lapangan	3.5
4	Tingkat presentase lapangan	89%
5	Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa rata-rata validasi materi adalah 3.5 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 89% yang termasuk kriteria ‘Sangat Layak’ artinya buku saku sejarah Indonesia sangat layak dan dapat digunakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia untuk pembelajaran sejarah di SMA.

Tabel 5
Presentase Uji Validasi



c. Hasil Validasi Berfikir Kronologis

Ahli berfikir memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap komponen kronologis di buku saku dalam bentuk angket. Hal ini dilakukan untuk memperkecil tingkat kesalahan dalam tahap pengembangan. Hasil analisis dari penilaian validator ahli berfikir kronologis diukur dengan skala Likert. Hasil penilain dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Hasil Validasi Terhadap Aspek Berfikir Kronologis

Aspek	Rata- rata	Kategori
Pembabakan/ periodesasi Sejarah	4.0	Sangat Layak
Pola Pergantian Peristiwa Sejarah	3.6	Sangat Layak
Penyajian Dalam Bentuk Garis	3.6	Sangat Layak
Merekonstruksi Peristiwa Sejarah	3.0	Sangat Layak

Tabel 7
Hasil Uji Validasi Berfikir Kronologis Secara Keseluruhan

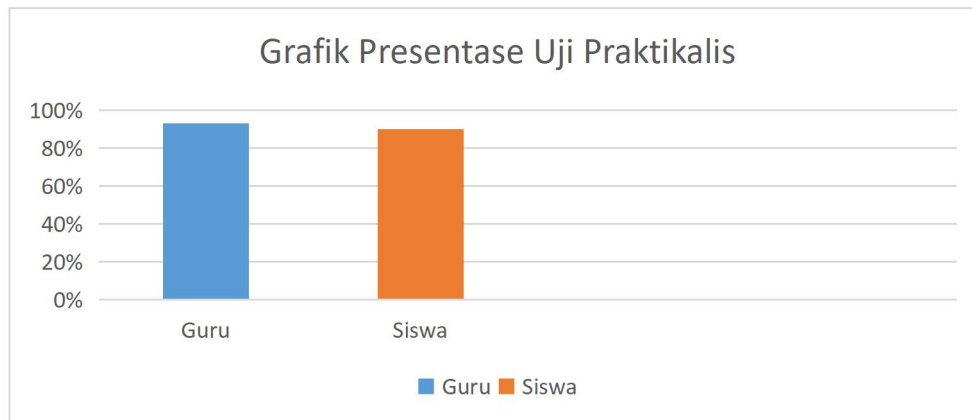
No	Komponen	Keterangan
1	Skor Ideal	54
2	Skor data Lapangan	43
3	Rata-rata data lapangan	3.6
4	Tingkat presentase lapangan	90%
5	Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa rata-rata validasi materi adalah 3.6 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 90% yang termasuk kriteria ‘Sangat Layak’ artinya buku saku Sejarah Indonesia sangat layak dan dapat digunakan pada pembelajaran Sejarah Indonesia untuk pembelajaran sejarah di SMA.

Tahap Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahapan untuk menerapkan rancangan produk yang telah dikembangkan dan telah dinyatakan layak untuk di uji cobakan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mrlihat kepraktisan Buku Saku yang telah peneliti kembangkan.

Tabel 8
Presentase Uji Praktikalitas



1. Uji Praktikalitasi Oleh Guru

Uji praktikalitas ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 2 Bengkulu Utara dengan cara memberikan angket penilaian. Hasil penilain dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Hasil Uji Praktikalitas Oleh Guru Terhadap Aspek

Aspek	Rata-rata	Kategori
Kesesuaian dengan Kurikulum dan Tampilan	3.5	Sangat Layak
Peran	4.0	Sangat Layak
Materi	3.6	Sangat Layak
Kepraktisan	3.6	Sangat Layak

Tabel 10
Hasil Uji Praktikalitas Oleh Guru Secara Keseluruhan

No	Komponen	Keterangan
1	Skor Ideal	64
2	Skor data Lapangan	60
3	Rata-rata data lapangan	3.7
4	Tingkat presentase lapangan	93%
5	Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa rata-rata penilaian praktikalitas oleh guru adalah 3.7 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 93% yang termasuk kriteria ‘Sangat Layak’ artinya buku saku Sejarah Indonesia sangat layak digunakan atau diterapkan pada pembelajaran sejarah didalam kelas.

2. Uji Praktikalitas Oleh Siswa

Uji praktikalitas ini dilakukan kepada siswa kelas X IPS 1 SMAN 2 Bengkulu Utara sebanyak 24 siswa di dengan cara memberikan angket penilaian. Hasil penilain dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11
Hasil Uji Praktikalitas Oleh Siswa Terhadap Aspek

Aspek	Rata-rata	Kategori
Tampilan	3.6	Sangat Layak
Materi	3.5	Sangat Layak
peran	3.5	Sangat Layak
Kepraktisan	3.7	Sangat Layak

Tabel 12
Hasil Uji Praktikalitas Oleh Siswa Secara Keseluruhan

No	Komponen	Keterangan
1	Skor Ideal	56
2	Skor data Lapangan	50.4
3	Rata-rata data lapangan	3.60
4	Tingkat presentase lapangan	90%
5	Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa rata-rata penilaian praktikalitas oleh siswa adalah **3.5** dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar **90%** yang termasuk kriteria **‘Sangat Layak’** artinya buku saku Sejarah Indonesia sangat layak digunakan atau diterapkan pada pembelajaran sejarah didalam kelas.

3. Uji Efektivitas

Uji praktikalitas untuk mengukur peningkatan kemampuan berfikir kornologis ini dilakukan kepada siswa kelas X IPS 1 SMAN 2 Bengkulu Utara sebanyak 24 siswa dengan cara memberikansoal *pre test dan post test*. Hasil uji efektivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13
Hasil Uji Efektivitas Oleh Siswa Secara Keseluruhan

Siswa	Nilai Siswa		N-gain	Kriteria
	Pre Test	Post Test		
1	20	57	0,46	Sedang
2	12,5	70	0,65	Sedang
3	12,5	75	0,72	Tinggi
4	30	55	0,35	Sedang
5	35	45	0,15	Sedang
6	15	35	0,23	Sedang
7	45	80	0,65	Sedang
8	25	75	0,66	Sedang
9	32,5	70	0,55	Sedang
10	45	70	0,45	Sedang
11	52,5	80	0,57	Sedang
12	12,5	40	0,31	Sedang
13	17,5	80	0,75	Tinggi
14	0,5	40	0,39	Sedang
15	37,5	70	0,52	Sedang
16	17,5	75	0,69	Sedang
17	22,5	75	0,67	Sedang
18	15,5	70	0,64	Sedang
19	20	70	0,62	Sedang
20	10	62,5	0,58	Sedang
21	27,5	70	0,58	Sedang
22	15	70	0,64	Sedang
23	17,5	60	0,51	Sedang
24	10	37,5	0,30	Sedang
Jumlah	548,5	1.532	12,64	Sedang
Rata-Rata	22,85	63.83	0,52	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui bahwa rata-rata penilaian efektivitas adalah 0.52 yang termasuk kriteria ‘Sedang ’artinya buku saku Sejarah Indonesia mampu meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa dengan tingkat keefetivitasannya adalah sedang.

Secara keseluruhan hasil dari data ahli bahan ajar, ahli materi, ahli berfikir kronologis dikategorikan sangat layak. Uji praktikalitas yang dinilai oleh guru daan siswa juga termasuk kategori sangat layak. Analisis tersebut berdasarkan angket yang telah diberikan. Data validasi oleh ahli bahan ajar adalah 3.7 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 93% dikategorikan sangat layak, validasi oleh ahli materi

adalah 3.5 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 89% dikategorikan sangat layak, dan validasi oleh ahli berfikir kronologis 3.6 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 90% dikategorikan sangat layak. Hasil uji praktikalitas oleh guru memperoleh nilai 3.7 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 93% dikategorikan sangat layak, serta uji praktikalitas oleh siswa dengan mendapatkan nilai 3.5 dan tingkat pencapaian item dengan presentase sebesar 90% dikategorikan sangat layak. Pada uji efektivitas mendapatkan nilai rata-rata 0,52 dikategorikan sedang. Penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi dan tidak dilanjutkan sampai tahap evaluasi. Peneliti mengharapkan kepada peneliti lain agar pengembangan buku saku sebagai bahan ajar ini dilanjutkan sampai tahap evaluasi dengan melakukan eksperimen pada uji coba diperluas

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diperoleh kesimpulan proses Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Yang Disusun Secara Kronologis Untuk Pembelajaran Sejarah di SMA yaitu pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar menggunakan model ADDIE. Namun dengan keterbatasan peneliti hanya pada tahap Implementasi. Perancangan Buku Saku dirancang dengan menggunakan aplikasi *Canva dan Microsoft Word*. Hasil uji validasi kelayakan Bahan Ajar, validasi materi, dan validasi berfikir kronologis pada Buku Saku dengan materi Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, dan Kerajaan Kalingga oleh para validator yaitu berada pada kriteria sangat layak. Hasil uji praktikalitas Buku Saku Saku dengan materi Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, dan Kerajaan Kalingga oleh guru mata pelajaran Sejarah Indonesia dan siswa kelas X IPS 1 SMAN 2 Bengkulu Utara berada pada kriteria sangat layak. Serta hasil uji efektivitas untuk meningkatkan berfikir kronologis berada pada kategori efektif. Berdasarkan data-data tersebut disimpulkan bahwa Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Yang Disusun secara Kronologis dengan cakupan isi materi mengenai Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, dan Kerajaan Kalingga sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran sejarah di SMA untuk kelas X.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni*, 5(1), 1.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metodologi penelitian Terapan*. Alfabeta.
- Lestari, Siti King Harta., & Aman (2018). Pengembangan Buku saku Materi Teori Masuk dan Berkembangnya Islam Di Indonesia Sebagai Bahan Ajar Sejarah Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sejarah*,5(2)(3)
- Sadjati, I. M. dkk. (2006). *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern
- Englis Press Setyaningrum Suratman, Bambang.2020. Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ma'mur, T. (2006). Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Historical Thinking. *Historia Jurnal Pendidikan Sejarah UPI*, 1(2), 6–7